

Gedung “Public Safety Center” 119 Bombana Diresmikan

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana melalui Dinas Kesehatan meresmikan Gedung Public Safety Center (PSC) 119 Pusat Pelayanan Kesehatan Terpadu Kabupaten Bombana, Senin (06/06/2022).

Peresmian Gedung PSC 119 dilakukan oleh Bupati Bombana H.Tafdil ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita di pintu utama Gedung PSC 119 beralamat Jl. Jend A Yani, Kelurahan Kasipute Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana.

Dalam sambutannya H.Tafdil menjelaskan Pemerintah Kabupaten Bombana sangat berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia serta ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Hal itu sesuai dengan visi dan Misi Kabupaten Bombana yang tertuang dalam RPJMD tahun 2017-2022 dan sesuai Permenkes 19 Tahun 2016 Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu.

” Pelayanan *Public Safety Center* (PSC) 119 merupakan pusat komunikasi dan tim reaksi cepat pertolongan pertama pada kasus krisis kesehatan akibat bencana, kecelakaan kerja dan kebakaran dan kecelakaan lalu lintas dengan bekerja sama dengan tempat pelayanan kesehatan darurat yang sesuai secara bertahap,” Jelas H. Tafdil

Bupati Bombana dua periode ini juga mengatakan Pelayanan PSC-119 Kabupaten Bombana dengan motonya CTS (Cepat, Tepat, Selamat) di harapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada segenap masyarakat Bombana dalam penanganan kegawat daruratan medis dan juga dapat berkoordinasi dengan lintas sektor seperti BPBD, TNI/POLRI, PMI, dan DAMKAR.

“Begitupun untuk jajaran Dinas Kesehatan khususnya para Kepala Puskesmas dan staf. Saya sangat berharap agar dapat mensinergikan pelayanan yang ada saat ini untuk sekiranya agar mensinkronkan dengan program Kerja PSC-119, dan ini dapat menjadi sarana dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada

masyarakat, lebih meningkatkan kualitas layanannya sehingga status kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya lebih meningkat.” tandas Ketua Partai PAN Kabupaten Bombana itu.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Bombana, Darwin menjelaskan, pelayanan PSC 119 mirip dengan UGD. Hanya saja, pelayanan UGD orang yang membutuhkan pelayanan harus datang di rumah sakit setempat.

“Kalau PSC 119 tidak. Umpanya ada yang kecelakaan di mana dia kecelakaan di situ kita observasi, di sana kita periksa kalau bisa selesai sampai di situ saja. Kalau tidak, kita bawa di RS,” jelas Darwin.

“Tidak ada lagi kendala bahwa pemerintah tidak ada di tengah masyarakat. Dengan PSC 119 pemerintah akan memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan selamat,” sambungnya.

Mantan Kepala BKD Bombana ini menambahkan, layanan PSC 119 juga terintegrasi dengan setiap Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) yang ada di wilayah itu.

Bersamaan dengan peresmian, Pemerintah Kabupaten Bombana juga menyediakan tiga unit Ambulance yang dilengkapi dengan peralatan medis memadai. Sementara untuk wilayah kepulauan, pemerintah juga punya Ambulance laut.

“Kita sudah latih 35 orang petugas dari masing -masing wilayah. Nanti kita bagi sip. Di PSC memang harus 24 jam,” pungkasnya.

Pewarta : Muh. Adnan